

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah acara musik merupakan tempat untuk mengapresiasi karya dan eksistensi para musisi. Melalui acara musik lah musisi bisa memperkenalkan dirinya sekaligus memasarkan karyanya kepada khalayak ramai. Namun di Indonesia sekarang ini kecenderungan acara-acara musik yang ada di sejumlah stasiun televisi sudah melenceng jauh dari konsep utamanya. Yaitu sebagai wadah untuk mengapresiasi eksistensi para musisi. Sebagai wadah mencari informasi yang berhubungan dengan dunia musik.

Hampir diseluruh wilayah Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas. Keunikan tersebut bisa dilihat dari teknik permainannya, penyajiannya maupun bentuk instrumen musiknya. Hampir seluruh seni tradisional Indonesia mempunyai semangat kolektivitas yang tinggi sehingga dapat dikenali karakter khas masyarakat Indonesia, yaitu ramah dan sopan. Namun berhubung dengan perjalanan waktu dan semakin ditinggalkannya spirit dari seni tradisi tersebut, karakter kita semakin berubah dari sifat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan menjadi egoistis. begitu banyaknya seni tradisi yang dimiliki bangsa Indonesia, maka untuk lebih mudah mengenalinya dapat di golongkan menjadi beberapa kelompok yaitu alat musik, petik dan gesek.

Musik Melayu adalah aliran musik tradisional yang bermula dan berkembang di wilayah pantai timur Sumatra, Kalimantan, dan Semenanjung Malaya. Musik ini biasanya dinyanyikan oleh orang-orang dari suku bangsa Melayu yang tidak jarang diiringi pula dengan tarian khas melayu setempat misalnya tari persembahan dalam perhelatan atau pesta adat, penyambutan tetamu kehormatan, dan dalam kegiatan keagamaan. Yang menarik dari aliran musik ini terletak pada susunannya yang terdiri dari lirik lagu yang mengandung syair yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan penuh dengan tunjuk ajar (pesan moral), diisi dengan suara atau vokal khas cengkok Melayu, dan aransemen musik yang tersusun rapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan zaman musik Melayu mengalami keberingsutan gaya musik misalnya saja mengalami perpaduan dengan aliran musik pop, musik rok, dan dangdut. Aliran ini dapat dijumpai di negara-negara serumpun Melayu, seperti Indonesia, Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam. Pada awal perkembangannya alat musik yang digunakan lebih didominasi oleh tingkahan rebana, petikan gambus, gesekan biola, picitan akordion, tingkahan gong, dan tiupan serunai. Ini dipengaruhi oleh kebudayaan dari tanah Arab dan Eropa tradisional. Seiring dengan perkembangan teknologi itu semua digantikan dengan alat musik elektronik berupa keyboard. Walaupun demikian, dalam kegiatan-kegiatan tertentu alat musik tradisional masih tetap digunakan demi melestarikan warisan kebudayaan.

Ada pandangan negatif dan positif terhadap jenis musik ini. Ada yang menganggap bahwa musik melayu terdengar aneh, kurang gaul, tak layak untuk didengar, mendayu-dayu dan lain sebagainya. Lain halnya dengan Halim, " Saya menyukai jenis musik ini karena musik ini berbeda dengan jenis musik lainnya karena dulunya jarang ada band yang menganut jenis musik melayu. Lagi pula tak semuanya lagu melayu jelek kok", katanya. Tren musik melayu ini pun sebenarnya mengacu pada kebingungan individu-individu terhadap keputusan yang akan mereka ambil mengenai musik melayu tersebut, karena media massa memblow up musik-musik ini, tren kemudian terbentuk, dan memunculkan adanya pro dan kontra.

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis paparkan diatas, inilah yang menjadi masalah yang menarik dan ingin peneliti teliti, maka peneliti meneliti dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul. **Strategi Program Penyiaran Siaran Senandung Musik Melayu di Riau Televisi.**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi komunikasi

Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari komunikator, pesan, siaran (media), penerima pesan (efek) yang di rancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal¹.

2. Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio maupun televisi²

3. Senandung Musik Melayu

Senandung musik melayu adalah sebuah mata acara yang menyugung musik musik melayu yang disiarkan di Riau Televisi (RTV)

4. Riau Televisi (RTV)

Riau Televisi adalah sebuah stasiun televisi lokal yang berpusat di Pekanbaru, Riau. Stasiun televisi ini merupakan anggota jaringan Jawa Pos TV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana Strategi Penyiaran Siaran Senandung Musik Melayu di Riau Televisi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Analisis Strategi Penyiaran Siaran Senandung Musik Melayu di Riau Televisi ?.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.
- 2) Sebagai dasar untuk membuat keputusan atau pemecahan suatu persoalan tertentu yang dihadapi.

¹ Hafied Canggara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Jakarta Rajawali Pers,2013) Hlm 61

² Drs. H. Abdul Rahman. M.Si, Dasar-dasar Penyiaran hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai dasar utama untuk penyusunan suatu perencanaan kerja dalam rangka pemecahan permasalahan.
 - 4) Sebagai alat kontrol dalam suatu perencanaan, biasanya memerlukan data masa lampau, sekarang, dan yang akan datang.
 - 5) Sebagai dasar untuk evaluasi, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana Strategi Siaran Senandung Musik Melayu di RTV.
 - 2) Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana lengkap pada jurusan ilmu komunikasi.
 - 3) Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya khususnya mengenai Strategi Siaran Senandung Musik Melayu di RTV.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Menjelaskan tentang perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil penelitian dan, pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.